

IKHTISAR

Intan Dewi Chitra: “Mekanisme Penentuan Nisbah Bagi Hasil dalam Produk Deposito di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut”.

Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu yang menggunakan sistem bagi hasil. Deposito merupakan salah satu produk yang menggunakan akad *mudharabah*, yang di dalam pelaksanaannya nasabah selaku deposan bisa mendapatkan kontraprestasi berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan *nisbah* yang telah ditentukan di awal akad. Besarnya *nisbah* bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syari'ah, tetapi tergantung kesepakatan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) dasar penentuan bagi hasil pada akad Deposito Syari'ah di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Garut, (2) pelaksanaan penentuan bagi hasil deposito syari'ah di Bank Syari'ah Mandiri Cabang garut, dan (3) Status Hukum bagi hasil pada produk deposito syari'ah di Bank Syari'ah Mandiri menurut Hukum Perbankan Syari'ah yang berlaku di indonesia.

Kerangka pemikiran ini bertolak pada al-Qur'an, al-Hadist, ijma dan kesepakatan para ulama mengenai hukum *mudharabah*. Mereka tidak mempertentangkan kebolehan, demikian pula landasan hukumnya. Pada dasarnya pelaksanaan penghitungan deposito diperuntukan untuk proses pembagian bagi hasil antara pihak bank dan nasabah tapi dalam pelaksanaannya penghitungan tersebut hampir sama dengan penghitungan bank konvensional.

Metode yang dipilih dalam penulisan ini adalah metode studi kasus. Studi kasus bersifat *grounded* atau berpijak betul-betul sesuai kenyataan yang ada, sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang biasa digunakan dalam penelitian sosial. Metode yang memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, seperti pelaksanaan deposito *mudharabah* pada produk deposito *mudharabah* di Bank Mandiri Syari'ah Garut

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) dasar Penentuan bagi hasil pada Deposito Syari'ah di Bank Mandiri Syari'ah Cabang Garut dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu: perkiraan pendapatan investasi, jenis produk simpanan, dan biaya operasional bank.(2) pelaksanaan penentuan *nisbah* bagi hasil deposito syari'ah dengan menggunakan akad *mudharabah* pada Bank Syari'ah Mandiri tergantung pada *Equivalent Rate* dimana *Equivalent Rate* tergantung pada nominal deposito. Semakin tinggi nominal deposito yang ada di Bank, semakin tinggi pula *equivalent rate* tersebut bertambah. (3) status hukum bagi hasil pada produk deposito syari'ah di Bank Syari'ah Mandiri menurut Hukum Perbankan syari'ah yang berlaku di Indonesia dianggap tidak sesuai dengan penghitungan dalam teori *mudharabah* karena masih mengacu pada *Equivalent Rate*, yang dimana *equivalent rate* tersebut merupakan penghitungan bunga di bank konvensional.